

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh positif pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2010-2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, yang ditunjukkan dengan hasil nilai sig dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) dengan nilai yang lebih kecil dari tingkat nilai α (0,05).
2. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Jika PAD suatu daerah meningkat, maka akan memengaruhi kinerja keuangan daerah karena dana yang dimiliki daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif

untuk lebih menggali potensi-potensi daerah yang dimilikinya serta meningkatkan pembangunan daerah. Pada gilirannya, PAD yang diterima atau dihasilkan pemerintah daerah ini akan semakin meningkatkan nilai belanja modal. Hal ini dapat dikarenakan, PAD yang diterima akan lebih banyak digunakan untuk membiayai belanja modal guna meningkatkan produktivitas masyarakat dan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada daerah tersebut yang akan menghasilkan pendapatan bagi daerah sendiri.

3. Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. DAU dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada publik, yang direalisasikan melalui belanja modal. Hal ini menunjukkan dalam penggunaan DAU lebih digunakan untuk belanja modal yang akan sangat produktif dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, sehingga ini mengindikasikan bahwa perilaku belanja modal akan sangat dipengaruhi dari sumber penerimaan daerah, khususnya DAU. Semakin besar jumlah DAU yang diterima pemerintah daerah, maka akan semakin besar untuk dimaksimalkan ke dalam belanja modal.
4. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Peran DAK memang sangat ditujukan untuk pembangunan infrastruktur daerah, dimana peruntukannya untuk pembangunan yang sudah ditentukan sesuai prioritas nasional yang lebih

diprioritaskan untuk belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah sudah efektif menjalankan program dan kegiatan yang telah ditentukan dengan baik serta sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Hal ini disebabkan karena besarnya alokasi DAK untuk membiayai program dan kegiatan daerah telah dilakukan dengan benar mengalokasikannya ke belanja modal dengan tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

5. Teori dan temuan yang menyatakan bahwa besarnya jumlah PAD, DAU, dan DAK dapat meningkatkan belanja modal mungkin bisa dibenarkan sesuai dengan hasil penelitian yang penulis temukan, karena terjadinya belanja itu sendiri juga didanai oleh sumber penerimaan daerah.

B. Implikasi

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan ada dampak yang akan timbul bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Implikasi-implikasi yang muncul, yaitu:

1. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat terus melakukan restrukturisasi sumber daya manusia untuk menekan belanja pegawai dan lebih mengutamakan alokasi anggaran ke belanja modal yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan Pemerintah Daerah dapat memanfaatkan PAD, DAU, dan DAK dengan sebaik mungkin untuk lebih meningkatkan lagi terhadap pembangunan infrastruktur serta sarana dan prasarana publik yang lebih baik dan memadai melalui belanja modal, karena hal ini akan sangat

nampak meningkatkan produktivitas masyarakat dan menyejahterakan masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

3. Diharapkan Pemerintah Daerah agar lebih mengembangkan potensi dari sektor-sektor ekonomi daerah untuk menambah penerimaan daerah, sehingga dapat tercipta peningkatan kemandirian daerah pada PAD untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran agar tidak terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat serta guna menarik investor untuk dapat menanamkan modalnya di daerah tersebut dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.
4. Investor mampu dalam pengambilan suatu keputusan penanaman modal di daerah dengan mempertimbangkan yang memiliki potensi yang memadai. Berkaitan dengan sumber pendapatan daerah, sehingga bisa di optimalkan untuk pembangunan dan pengembangan sarana prasarana yang sumber daya alamnya berpotensi dalam suatu daerah.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

1. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, dikarenakan penelitian dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

- a. Periode pengamatan yang relatif pendek , yaitu periode 2010 sampai dengan 2013, sehingga diperoleh sampel dengan jumlah yang masih relatif kecil diperlukan adanya tambahan data time series.

- b. Populasi penelitian ini hanya difokuskan pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasilnya tidak dapat di generalisasikan secara umum.
- c. Data yang digunakan hanya data sekunder data publikasi DJPK RI, sebaiknya perlu adanya tambahan data primer dengan menggunakan sampel responden dalam penelitian untuk memperoleh data yang terkait langsung dengan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Faktor-faktor penentu belanja modal yang hanya sebatas bersumber pada pendapatan asli daerah dan dana perimbangan yang dilihat atau diambil dari dana alokasi umum dan dana alokasi khusus, sehingga diperlukan adanya tambahan variabel yang terkait lainnya.

2. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan dan berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Diharapkan peneliti mendatang dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian seperti kabupaten/kota se-Jawa ataupun se-Indonesia dengan periode pengamatan yang bisa lebih panjang.
- b. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti derajat kontribusi BUMD dan BUMN ataupun Luas Wilayah.